PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
Gedung Plaza d'Arcici Cempaka Putih, Lantai 2
Jl. Letjen Suprapto No.62
Cempaka Putih. Jakarta Pusat
DKI Jakarta, Indonesia

SIARAN PERS
Untuk Segera Diterbitkan

Mengapa Hotel Kini Menjadi Bagian Penting dari Pengalaman Berwisata dan Berbisnis di Jakarta?

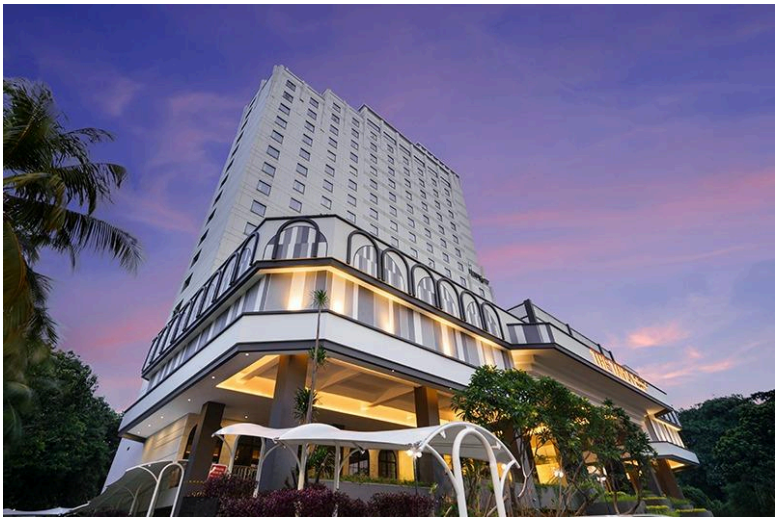

Jakarta tengah mengalami perubahan cara masyarakat memanfaatkan ruang-ruang kota. Jika dulu hotel identik sebagai tempat menginap bagi wisatawan atau pelaku perjalanan bisnis, kini fungsinya berkembang jauh lebih luas. Hotel telah bertransformasi menjadi pusat aktivitas yang mempertemukan kebutuhan bisnis, hiburan, kuliner, hingga gaya hidup masyarakat urban.

Transformasi ini menjadi salah satu indikator berkembangnya industri parhotelan Jakarta yang semakin adaptif terhadap perubahan perilaku wisatawan dan masyarakat. Di tengah meningkatnya penyelenggaraan berbagai agenda internasional, pameran, konser, festival, hingga aktivitas komunitas, hotel tidak lagi hanya berperan sebagai fasilitas pendukung, melainkan menjadi bagian dari pengalaman itu sendiri.

Fenomena tersebut terlihat dalam berbagai agenda yang berlangsung sepanjang tahun di Jakarta. Ketika kota menjadi tuan rumah event berskala nasional maupun internasional, hotel menjadi lokasi penyelenggaraan konferensi, forum bisnis, peluncuran produk, pernikahan, gala dinner, hingga berbagai kegiatan komunitas

kreatif. Tidak sedikit pula hotel yang kini menghadirkan ruang kerja fleksibel, studio podcast, area co-working, hingga venue untuk pertunjukan musik dan pameran seni.

Perubahan ini juga didorong oleh berkembangnya industri MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) yang terus menjadi salah satu motor penggerak ekonomi Jakarta. Hotel-hotel berlomba meningkatkan kualitas fasilitas ballroom, ruang rapat berteknologi tinggi, hingga layanan terpadu yang mampu menjawab kebutuhan penyelenggara acara dari berbagai sektor.

Di sisi lain, tren staycation yang tumbuh dalam beberapa tahun terakhir turut mengubah pola konsumsi masyarakat terhadap hotel. Warga Jakarta maupun wisatawan domestik kini tidak selalu menginap karena kebutuhan perjalanan, tetapi menjadikan hotel sebagai destinasi rekreasi singkat tanpa harus keluar kota. Fasilitas kolam renang, spa, pusat kebugaran, hingga berbagai aktivitas keluarga menjadi daya tarik tersendiri yang memperpanjang waktu kunjungan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi sektor pariwisata.

Peran hotel juga semakin terlihat dalam perkembangan wisata kuliner Jakarta. Banyak hotel menghadirkan restoran dengan konsep yang terbuka bagi publik, menghadirkan chef ternama, menu khas Nusantara maupun internasional, hingga berbagai festival makanan yang mampu menarik pengunjung tanpa harus menjadi tamu yang menginap. Kehadiran restoran hotel kini menjadi bagian dari destinasi kuliner yang memperkaya pilihan wisata gastronomi di ibu kota.

Transformasi tersebut menunjukkan bahwa industri perhotelan tidak lagi berdiri sebagai sektor yang terpisah dari pariwisata kota. Hotel kini menjadi ruang yang menghubungkan berbagai aktivitas ekonomi kreatif, budaya, hiburan, hingga bisnis dalam satu ekosistem yang saling mendukung. Setiap penyelenggaraan acara di hotel turut memberikan dampak berantai bagi sektor lain, mulai dari transportasi, UMKM, penyedia jasa event, industri kreatif, hingga destinasi wisata di sekitarnya.

Bagi wisatawan, pengalaman berkunjung ke Jakarta juga semakin ditentukan oleh kualitas layanan yang mereka rasakan selama berada di hotel. Kemudahan akses menuju pusat perbelanjaan, kawasan wisata sejarah, ruang publik, transportasi umum, hingga venue penyelenggaraan event menjadi pertimbangan penting dalam memilih akomodasi. Karena itu, hotel kini tidak hanya menjual kamar, tetapi juga menawarkan pengalaman yang terintegrasi dengan karakter kota.

Di tengah semakin dinamisnya aktivitas Jakarta sebagai kota bisnis, pusat pemerintahan, sekaligus destinasi wisata perkotaan, industri hotel dituntut terus berinovasi. Digitalisasi layanan, penerapan konsep keberlanjutan, pengalaman kuliner yang autentik, hingga kolaborasi dengan pelaku ekonomi kreatif menjadi strategi yang semakin banyak diterapkan untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Perubahan ini sekaligus menunjukkan bahwa hotel telah menjadi salah satu simpul penting dalam ekosistem pariwisata Jakarta. Bukan lagi sekadar tempat beristirahat, hotel kini menjadi ruang bertemu, ruang berkarya, ruang berkolaborasi, dan ruang menikmati kota. Semakin beragam aktivitas yang dihadirkan, semakin besar pula kontribusinya dalam memperkuat daya saing Jakarta sebagai destinasi wisata dan bisnis bertaraf internasional.

Ke depan, seiring semakin padatnya kalender event, berkembangnya sektor ekonomi kreatif, serta meningkatnya minat wisata perkotaan, peran hotel diperkirakan akan terus meluas. Bagi Jakarta, transformasi ini bukan hanya mencerminkan perubahan industri perhotelan, tetapi juga menggambarkan bagaimana sebuah kota terus beradaptasi menghadirkan pengalaman yang lebih lengkap bagi setiap orang yang datang, bekerja, maupun menikmati berbagai aktivitas di dalamnya.

Tentang Jakarta Experience Board/PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)
Merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang perhotelan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:
Corporate Secretary Jakarta Experience Board
Email : corsec@jxboard.co.id
Telepon : 08111012408
Website : www.jxboard.co.id